

■ Untuk Mengejar WTP

# Pemkot Serious Tangani Aset

CILEGON, (KB).-

Setelah menerima predikat Disclaimer, Pemkot Cilegon serius memperbaiki pendataan aset demi memantapkan ambisi meraih predikat wajar tanpa pengecualian (WTP) dari Badan Pemeriksa Keuangan (BPK). Salah satu temuan yang cukup krusial atas laporan keuangan Pemkot Cilegon tahun 2010 itu, ditargetkan rampung Desember 2011.

Hal itu dikatakan Sekda Kota Cilegon, H. Abdul Hakim Lubis, se usai rapat evaluasi reinventasi aset dibawah supervisi BPKP Provinsi DKI Jakarta II, di aula Inspektorat Kota Cilegon, Selasa (21/9). Rapat evaluasi itu, diikuti tim inventarisasi aset daerah Kota Cilegon yang terbagi atas 4 tim.

"Reinventarisasi aset menjadi salah satu upaya kami yang berkomitmen dalam menyelesaikan bebrbagai catatan atas laporan keuangan tahun kemarin," kata Lubis, yang optimistis

persoalan aset daerah bisa selesai tepat waktu.

Hal hampir senada dikatakan Asda III, Sari Suryati, yang menjelaskan bahwa reinventarisasi tersebut merupakan tindaklanjut atas hasil inventarisasi yang dilakukan tim selama Juli -September 2011.

"Ini adalah komitmen kami bagaimana pembenahan aset, menindaklanjuti temuan. Adanya data sensus dan nilai aset dalam neraca, perlu disinkronkan sehingga tidak ada lagi data yang berbeda. Kami ingin membenahi

seluruh aset pemerintah Kota Cilegon. Outcome nya, bagaimana bisa WTP," jelas dia.

Menurut Kepala Bagian Perlengkapan, Tunggul Fernando, mengaku bahwa reinventarisasi setiap SKPD sudah hampir selesai. Namun, ia mengakui bahwa pendataan aset belum kepada infrastruktur pendidikan. "Karena jadwal sekarang, belum pada tahap infrastruktur pendidikan," ujarnya.

Pemkot Cilegon gencar reinventarisasi aset. Pencatatan dan pelaporan aset tetap itu, dilakukan dalam rangka menindaklanjuti temuan Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) terhadap Laporan Keuangan 2010 Pemkot Cilegon.

Menurut Kepala Inspektorat Kota Cilegon, Mulyawan Soepardi, jauh-jauh hari telah dilakukan sosialisasi dalam menindaklanjuti temuan BPK

RI. Sosialiasi dan bimbingan teknis kegiatan re-inventarisasi aset tetap Pemkot Cilegon. Dalam menata serta membenahi dan memperbaiki penatausahaan aset tetap, kata dia, Pemkot Cilegon bekerjasama dengan BPKP DKI Jakarta II.

Untuk itu, kata dia, harapannya adalah laporan keuangan SKPD dan laporan keuangan Pemkot Cilegon tahun anggaran 2011 sudah dapat diyakini serta sinkron atau tidak ada perbedaan nominal dan persepsi antara SKPD, bagian perlengkapan dan aset serta DPPKD.

"Sehingga pada pemeriksaan BPK RI tahun 2012, tidak menjadi temuan lagi. Selain itu, khusus tim inventarisasi diminta bisa bekerja secara maksimal, terpadu, dan mampu bertanggung jawab, menguasai pengelolaan aset untuk menyelesaikan masalah ini," ujarnya. (H-37)\*\*\*

Media	
Hari / Tanggal	Kamis, 22 September 2011 Kabupaten Banten